

**STRATEGI PEMBERDAYAAN PEDAGANG KAKI LIMA
(PKL) DALAM PENINGKATAN PEREKONOMIAN
RAKYAT DI KELURAHAN PASAR BARU**

TESIS

OLEH

**NONA KUMALA SARI
NPM. 101801052**



**PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2012**

**STRATEGI PEMBERDAYAAN PEDAGANG KAKI LIMA
(PKL) DALAM PENINGKATAN PEREKONOMIAN
RAKYAT DI KELURAHAN PASAR BARU**

TESIS

OLEH

**NONA KUMALA SARI
NPM. 101801052**

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Administrasi Publik
pada Program Studi Magister Administrasi Publik Program Pascasarjana
Universitas Medan Area



**PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2012**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Strategi Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima (PKL) dalam Peningkatan Perekonomian Rakyat di kelurahan Pasar Baru

Nama : Nona Kumala Sari

NPM : 101801052

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. M. Arif Nasution, MA

Dr. R. Hamdani Harahap, M.Si



**Ketua Program Studi
Magister Administrasi Publik**

Direktur

Dr. Warjio, MA

Prof. Dr. Ir. Retna Astuti Kuswardani, MS

Telah diuji pada Tanggal 02 Mei 2012

Nama : Nona Kumala Sari

NPM : 101801052



Panitia Penguji Tesis :

Ketua : Drs. Heri Kusmanto, MA

Sekretaris : Isnaini, SH, M.Hum

Pembimbing I : Prof. Dr. M. Arif Nasution, MA

Pembimbing II : Dr. R. Hamdani Harahap, M.Si

Penguji Tamu : Prof. Dr. Subhilhar, MA

PERNYATAAN KEORISINILAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nona Kumala Sari

NPM : 101801052

Dengan ini menyatakan bahwa Tesis ini dengan judul :

“Strategi Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima (PKL) dalam Peningkatan Perekonomian Rakyat di kelurahan Pasar Baru”

Adalah benar merupakan hasil penelitian yang saya kerjakan sendiri tanpa meniru atau menjiplak hasil penelitian orang lain.

Apabila di kemudian hari bahwa tesis ini tidak orisinil dan merupakan hasil plagiat, maka saya bersedia di cabut gelar magister yang saya peroleh.

Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, Mei 2012

Yang menyatakan,



Nona Kumala Sari

ABSTRAK

Pemerintah Kota Medan telah berupaya memberikan bentuk pengembangan baru potensi pedagang kaki lima dengan suatu paradigma baru yakni pemberdayaan atau empowerment. Tujuan dari Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima (PKL) tersebut dengan proses menyeluruh: suatu proses aktif antara motivator, fasilitator, dan kelompok target pemberdayaan dalam hal ini PKL yang perlu diberdayakan melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, pemberian kemudahan serta peluang untuk mencapai akses sistem sumber daya dalam meningkatkan kemandiriannya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan analisa kualitatif Metode yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif kualitatif. Dimana dengan penelitian deskriptif peneliti bisa mendiskripsikan atau menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta fenomena yang diselidiki. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan data sekunder. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Strategi Pemberdayaan PKL bisa dengan mudah di laksanakan apa bila pemerintah turut serta dalam meningkatkan pemberdayaan PKL tersebut dan di revisikanlah kembali Kebijakan Peraturan Daerah tentang PKL karena tidak memberikan ruang gerak dalam pemberdayaan dan kebijakan tersebut banyak merugikan kebijakan dan banyak merugikan PKL karena kebijakan yg di putuskan hanya meonjolkan aspek ketertiban, keamanan,kebersihan kota daripada kebijakan untuk kesejahteraan PKL.

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PERSETUJUAN

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
B A B I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Kerangka Pemikiran	10
1.5.1 Strategi Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima (PKL) Dalam Meningkatkan Perekonomian Rakyat	10
1.5.2 Berapa besar dampak dari Strategi Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima (PKL)	13
1.6 Hipotesis	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Konsep Sektor Informal	15
2.2 Sejarah Pedagang Kaki Lima	27
2.3 Dampak positif dan negative kehadiran Pedagang Kaki Lima	28
2.4 Perlindungan dan Hukum Perlindungan Pedagang Kaki Lima	29

BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Bentuk Penelitian	33
3.2 Lokasi Penelitian	33
3.3 Populasi dan sampel	33
3.4 Teknik Pengumpulan Data	34
3.5 Teknik Analisa Data	35
BAB IV DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN	37
4.1 Gambaran Umum Kelurahan Pasar Baru	37
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
5.1 Karakteristik Pedagang Kaki Lima	38
5.2 Pola penyebaran PKL dan Pola Pelayanan PKL	43
5.3 Aktivitas Pedagang Kaki Lima Di Kawasan Perdagangan	45
5.4 Strategi Pemberdayaan Peagang Kaki Lima	52
5.5 Faktor-Faktor yang mempengaruhi pemberdayaan Pedagang Kaki Lima	53
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN 55	
6.1 Kesimpulan	55
6.2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58

B A B I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pembangunan tidak lain merupakan suatu proses perubahan yang berlangsung secara sadar, terencana dan berkelanjutan dengan sasaran utamanya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia atau masyarakat suatu bangsa. Ini berarti bahwa pembangunan senantiasa beranjak dari suatu keadaan atau kondisi kehidupan yang kurang baik menuju suatu kehidupan yang lebih baik dalam rangka mencapai tujuan nasional suatu bangsa. Sebagai konsekuensi dari pelaksanaan pembangunan nasional yang membawa perubahan di sektor pembangunan ekonomi, di mana tercatat bahwa pertumbuhan ekonomi yang pesat secara terus menerus selama lebih-kurang 32 tahun di masa pemerintahan Orde Baru belum mampu membangun basis ekonomi rakyat yang tangguh. Perlu pula disadari bahwa proses percepatan pembangunan yang terlalu menitik-beratkan pada laju pertumbuhan ekonomi yang tinggi tanpa dimbangi dengan pemerataan pendapatan untuk membangun ekonomi rakyat, maka misi pembangunan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat akan terabaikan sehingga basis ekonomi rakyat (nasional) mengalami kegoncangan bahkan rapuh. Kerapuhan basis ekonomi rakyat mulai nampak di Indonesia pada awal 1997 ditandai dengan munculnya krisis multi-dimensional, yang diawali dengan krisis ekonomi dan moneter sekaligus menandai berakhirnya pemerintahan Orde Baru dan dimulai dengan memasuki Era Reformasi.

Dengan adanya krisis ekonomi dan moneter, maka terjadi kelumpuhan ekonomi nasional terutama di sektor riil yang berakibat terjadinya PHK besar besaran dari perusahaan-perusahaan swasta nasional. Hal ini berujung pada munculnya pengangguran di kota-kota besar,

termasuk Kota Medan sebagai obyek penelitian ini. Sebagaimana di kota-kota besar lainnya, kota Medan merupakan kota perdagangan adalah wajar apabila para pengangguran melakukan kompensasi positif dengan memilih bekerja di sektor informal. Salah satu sektor informal yang banyak diminati para pengangguran (selain yang sudah lama bekerja di sektor ini) yaitu Pedagang Kaki Lima. Kelompok pedagang kaki lima sebagai bagian dari kelompok usaha kecil adalah kelompok usaha yang tak terpisahkan dari aset pembangunan nasional yang berbasis kerakyatan, jelas merupakan bagian integral dunia usaha nasional yang mempunyai kedudukan, potensi dan peranan yang sangat strategis dalam turut mewujudkan tujuan pembangunan nasional pada umumnya dan tujuan pembangunan ekonomi pada khususnya.

Pedagang Kaki Lima sebagai bagian dari usaha sektor informal memiliki potensi untuk menciptakan dan memperluas lapangan kerja, terutama bagi tenaga kerja yang kurang memiliki kemampuan dan keahlian yang memadai untuk bekerja di sektor formal karena rendahnya tingkat pendidikan yang mereka miliki. Sejalan dengan uraian di atas, dalam penjelasan UU. No. 9 Tahun 1995 tentang Usaha Kecil, disebutkan bahwa Usaha kecil (termasuk pedagang kaki lima) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi yang luas kepada masyarakat, dapat berperan dalam proses pemerataan dan

DAFTAR PUSTAKA

- Budiarjo, Miriam, 2008, *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, Jakarta, Penerbit PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Panjaitan, Merphin, 2011, *Logika Demokrasi:Rakyat Mengendalikan Negara*, Jakarta, Penerbit Permata Aksara.
- Suhelmi, Ahmad, 2001, *Pemikiran Politik Barat*, Jakarta, Penerbit PT. Gramedia Widiasarana Indonesia. Republik Indonesia,
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.
 - Undang-Undang Dasar 1945 pasal 27 ayat 2 tentang Warga Negara dan Pendudukan
 - Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 28A tentang Hak Asasi Manusia
- Ahmad Suhelmi, *Pemikiran Politik Barat*, (Jakarta, Gramedia, 2001), halm.295
- Merphin Panjaitan, *Logika Demokrasi:Rakyat Mengendalikan Negara*, (Jakarta, Gramedia, 2010)halm.2
- Prof.Miriam Budiarjo, *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, Gramedia Pustaka Utama,Jakarta 2008;Hal.54
- Foerwadaminta, W. J. S. 1976.
- Kamus Umum Bahasa Indonesia.
Jakarta:BalaiPustakahttp://id.wikipedia.org/wiki/Pedagang_Kaki_Lima<http://hmibekak.wordpress.com/2007/08/01/melihat-fenomena-pedagang-kaki-lima-melalui-aspek-hukum/><http://www2.kompas.com/kompas-cetak/0305/28/jatim/336650.html><http://veronicakumurus.Blogspot.Com/2006/08/pedagang-kaki-lima-pkl-danpotensiannya.html><http://www.thejakartapost.com/news/2008/11/08/street-vendors-also-deserve-urban-space.html>
- Purwosucipto, 2007, *Pengertian Pokok Hukum Dagang Indonesia*,Djambatan,Jakarta.
- Wirutomo,Paulus, dkk. 2003.*Paradigm Pembangunan di Era Otonomi Daerah. (Memanusiakan Manusia)*. Jakarta: Penerbit CV. Cipruy.

Sumber Gambar: http://www.aulia-kids.org/_img/jpg/05.jpg

Robinson, Marguerita.S. The Micro Finance Revolution.vol.2.Lesson From Indonesia.2002.Communication Development Incorporated-World Bank.

Sandee, Henry, dkk. Employment Growth in Small Scale an Cottage Industry Clusters in Indonesia. Mengembangkan Strategi Ekonomi.1988.Pustaka Sinar Harapan.

Wirutomo, Paulus, dkk. 2003. Paradigma Pembangunan di Era Otonomi Daerah. (Memanusiakan Manusia). Jakarta: Penerbit CV. Ciprui.

Gilbert, Alan dan Gugler, Josef: Urbanisasi dan Kemiskinan di Dunia Ketiga, P.T Tiara Wacana Yogya.

Manning, Chris dan Noer Effendi, Tadjuddin: Urbanisasi, Pengangguran, dan Sektor Informal di kota, Yayasan Obor Indonesia.

Craib, Ian. 1992. *Teori-Teori Sosial Modern Dari Parsons Sampai Habermas* (Penerjemah Paul S Bant dan T. Effendi). Jakarta: Rajawali.

Effendi, Tadjudin Noer. 1985. *Urbanisasi, Pengangguran, dan Sektor Informal di Kota*. Jakarta: Gramedia.

_____. 1992. *Perilaku Mobilitas Dan Struktur Sosial Ekonomi Rumah Tangga: Kasus Dua Desa di Jawa Barat*, Yogyakarta: PPK UGM.

Manning, Christ dan Tadjudin Noer Effendi, 1992. *Urbanisasi, Pengangguran dan Sektor Informal Di Kota*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Mubyarto. 1997. *Ekonomi Rakyat Program IDT & Demokrasi Ekonomi Indonesia*. Yogyakarta: Aditya Media.

Mustafa, Ali Achsan. 2008.a. *Transformasi Sosial Masyarakat Marginal Mengukuhkan Eksistensi Pedagang Kaki Lima Dalam Pusat Modernitas*. Malang: Inspire.

_____. 2008.b. *Model Transformasi Sektor Informal Sejarah, Teori dan Praktis*, Rukmana, Deden. Artikel Rabu, 21 Desember 2005. *Pedagang Kaki Lima dan Informalitas Perkotaan*.

- Salim, Agus. 2002. *Perubahan Sosial Sketsa Teori dan Refleksi Metodologi Kasus Indonesia*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana pedagang Kaki Lima. Malang: Inspire
- Ali,Suryadharma.(2007).Pasar Modern Ibarat David Melawan Goliath.[online]
Tersedia : <http://www.suara karya-online.com>[27 maret 2007].
- Alma, Buchari.(1997).Dasar-Dasar Bisnis Dan Pemasaran.Bandung:Alfabet.
- Alma , Buchari. (1999).Pengantar Bisnis Bandung:Alfabet.
- Rukmana, Deden. Artikel Rabu, 21 Desember 2005. *Pedagang Kaki Lima dan Informalitas Perkotaan*.
- Salim, Agus. 2002. *Perubahan Sosial Sketsa Teori dan Refleksi Metodologi Kasus Indonesia*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana.
- Scott, James C. 2000. *Senjatanya Orang-Orang Yang Kalah Bentuk-Bentuk Resistensi Sehari-hari Kaum Tani*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia,
- Sugiono, Muhadi. 1999. *Kritik Antonio Gramsci Terhadap Pembangunan Dunia Ketiga*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tukiran, dkk. 2002. *Mobilitas Penduduk Indonesia Tinjauan Lintas Disiplin*. Yogyakarta: PPK UGM.
- Wikipedia Indonesia, Ensiklopedia Bebas Berbahasa Indonesia.
- Wiyono, Nur Hadi, 1994. *Mobilitas Penduduk dan Revolusi Transportasi*, Warta Demografi No. 3. Jakarta: Lembaga Demografi UI.
- Effendi T dan Paul S. Bant. 1994. *Teori-teori Sosial Modern*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Faisal, S. 1990. *Penelitian Kualitatif*. Malang: YA3.
- Harsojo. 1982. *Pengantar Antropologi*. Bandung: Angkasa Offset.
- Hauser, Philip M. Dkk. 1985. *Penduduk dan Masa Depan Perkotaan, Studi Kasus di Beberapa Daerah Perkotaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Koentjaraningrat. 1967. *Beberapa Pokok Antropologi Sosial*. Jakarta: Dian Rakyat.
_____ 1981. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Kompas, Jum'at 10 Mei 2002.

Manning, Christ dan Tadjudin Noer Effendi, 1992. *Urbanisasi, Pengangguran dan Sektor Informal Di Kota*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Mubyarto. 1997. *Ekonomi Rakyat Program IDT & Demokrasi Ekonomi Indonesia*. Yogyakarta: Aditya Media.

Mustafa, Ali Achsan. 2008.a. *Transformasi Sosial Masyarakat Marginal Mengukuhkan Eksistensi Pedagang Kaki Lima Dalam Pusat Modernitas*. Malang: Inspire.

_____. 2008.b. *Model Transformasi Sektor Informal Sejarah, Teori dan Praksis, Pedagang Kaki Lima*. Malang: Inspire.

Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 15 Tahun 1993 Tentang Kebersihan Dan Ketertiban Umum di Kotamadya Denpasar.

Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 3 Tahun 2000 Tentang Kebersihan Dan Ketertiban Umum Di Kota Denpasar.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pedoman Satuan Polisi Pamong Praja.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 26 Tahun 2005 Tentang Pedoman Prosedur Tetap Operasional Satuan Polisi Pamong Praja.

Pelly, Usman. 1994. *Urbanisasi dan Adaptasi, Peranan Misi Budaya Minangkabau dan Mandailing*. Jakarta: LP3ES.

Pelly, Usman dan Meunati Asih. 1994. *Teori-Teori Kebudayaan*. Jakarta: Proyek Penulisan Buku Dirjen Pendidikan Tinggi Depdikbud.

PEPAK, 24 Juli 2003.

Rahayu, Maria Sri. 2010. *Dominasi Pemerintah Terhadap Pedagang Kaki Lima di Kawasan Lapangan Puputan Margarana Kota Denpasar: Suatu Kajian Budaya*.